

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF TEMPAT PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Ulak Jermun

Desa Ulak Jermun merupakan salah satu Desa yang berada di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Desa Ulak Jermun lokasinya sangat dekat dengan Kecamatan Sirah Pulau Padang sekitar 6 KM, dengan jumlah penduduk 4.201 jiwa dan 1.376 KK (kepala keluarga). Dengan mata pencarian utama masyarakat Desa Ulak Jermun sebagai Petani

Desa Ulak Jermun merupakan salah satu dari 20 Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sirau Pulau Padang, jarak dari Kecamatan Sirah Pulau Pdang ke Desa Ulak Jermun 6 KM. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten 14 KM, Jarak dari Ibu Kota Provinsi 61 KM. Desa Ulak Jermun memiliki luas wilayah lebih kurang 7100 Hektar.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:¹

- a. Sebelah utara berbatas dengan Desa Mangun Jaya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Menang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Keman
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Alai

¹Dokumen Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Tahun 2021.

2. Mata Pencarian di Desa Ulak Jermun

Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup, penduduk Desa Ulak Jermun memiliki aktivitas pekerjaan yang berbeda-beda untuk mendapatkan pendapatan. Pekerjaan yang mereka lakukan tersebut merupakan profesi dalam sehari-harinya. Akan tetapi dari berbagai jenis pekerjaan yang ada di Desa Ulak Jermun, sektor pertanianlah yang paling dominan bagi masyarakat Desa Ulak Jermun. Adapun kualifikasi jenis mata pencarian masyarakat Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Mata Pencarian Penduduk di Desa Ulak Jermun tahun 2021

NO	Jenis Mata Pencarian Penduduk	Jumlah Penduduk	Persentase %
1	Petani Sawah	2590	61,6%
2	PNS	47	1,1%
3	Pedagang Keliling	130	3,0%
4	Wiraswasta	400	9,5%
5	Tidak Bekerja	1034	24,6%
	Total	4.201	1005

Sumber : Dokumen Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa masih banyak sekali penduduk di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir yang belum mendapatkan mata pencarian yang layak. Bisa dilihat dari data yang menunjukan bahwa sebaagian penduduk di Desa Ulak Jermun bekerja sebagai petani sawah yaitu 61,6%, yang bekerja sebagai PNS 1,1%, yang bekerja

sebagai Pedagang 3,0%, yang bekerja sebagai wiraswata 9,5%, dan sisanya justru belum mendapatkan pekerjaan yaitu 24,6%. Dari mata pencarian di atas jumlah pengasilan pun berbeda-beda seperti petani pengasilannya pun cukup tinggi bisa menunjang ekonomi keluarga. Di desa ini dilihat dari mata pencarian dikategorikan banyak masyarakat yang berekonomi.

3. Pendidikan Di Desa Ulak Jermun

Secara umum profil pendidikan masyarakat Desa Ulak Jermun sudah di kategorikan cukup baik. Dimana rata-rata anggota masyarakat Desa Ulak Jermun sudah mengenyam bangku sekolah sampai menengah atas. Hal ini karena penduduk Desa Ulak Jermun menyadari akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan menuju kearah kedewasan dan mandiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pada masyarakat tersebut.

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Desa Ulak Jermun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	SD	850	900
2	SMP	800	700
3	SMA	100	300
4	Perguruan Tinggi	20	30
5	Tidak Sekolah	386	115
	Jumlah	2.156	2045

Sumber : Data Sekunder Desa Ulak Jermun 2021

4. Sarana dan Prasarana

Ada beberapa jumlah sarana dan prasarana sosial yang ada di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sarana dan Prasarana tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan Prasarana yaitu 2 unit masjid dan 1 unit balai Desa
- b. Sarana Pendidikan yaitu terdiri dari 2 unit Paud dan 2 unit SD/MI
- c. Sarana Kesehatan yaitu 1 unit Puskesmas

5. Gambaran Umum Pemerintahan Di Desa Ulak Jermun

Dalam setiap Desa dibutuhkan struktur organisasi supaya dapat mengatur dan mengontrol perkembangan masyarakat supaya tertib dan teratur, serta mengembangkan potensi Desa supaya semakin berkembang dan maju. Pembentukan organisasi ini yaitu mengenai tata kerja serta tugas dan fungsi aparat pada pemerintahan Desa Ulak Jermun dibentuk atau dipilih oleh masyarakat secara langsung melalui pencalonan kepala Desa.

Dimana Kepala Desa terpilih memilih orang-orang tertentu sebagai perangkatnya. Dalam melakukan tugas pelayanan kepada masyarakat baik bidang pemerintahan maupun dibidang kemasyarakatan, kepala Desa di Bantu 1 orang sekretaris Desa , 3 orang kepala 62 urusan (KAUR) dengan susunan jabatan, fungsi dan tanggung jawab seperti yang ditunjukkan sebagai berikut :

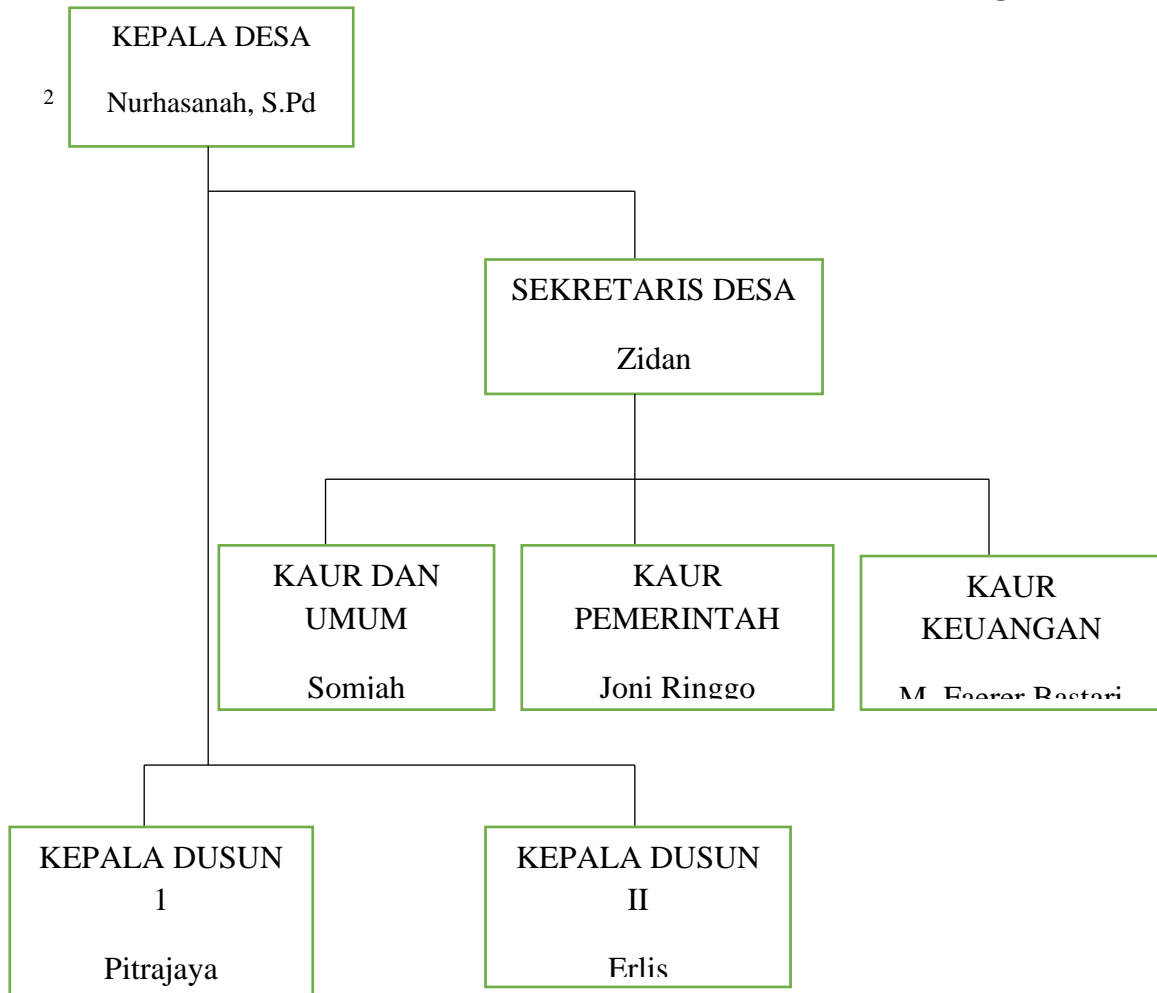
- a. Kepala Desa : Nurhasanah S.Pd
- b. Sekretaris Desa : Zidan
- c. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum : Somjah
- d. Kepala Urusan Pemerintah : Joni Ringgo
- e. Kepala Umum Keuangan : M.Faerer Bastari

f. Kepala Dusun 1 : Pitrajaya

g. Kepala Dusun 2 : Erlis Gambar

Tabel 3.3

Struktur Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang



²Dokumentasi Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang 2021.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif, pemilihan informasi diarahkan pada kasus-kasus yang disesuaikan penelitian pada masalah yang diangkat peneliti, pemilihan informasi juga disesuaikan dengan konteks yang berkembang tidak hanya itu pemilihan informasi juga bukan diarahkan terhadap jumlah besar tetapi lebih cocok pada konteks, sehingga pemilihan informan dapat mempermudah peneliti sehingga menjadikan keseluruhan populasi sebagai informan. Menurut Miles informan merupakan orang bisa bermanfaat dalam memberikan informasi melalui situasi serta kondisi dalam penelitian artinya mengambil sepinggal kecil suatu keseluruhan yang lebih besar yaitu makna dalam pemilihan informan.

Penelitian ini memiliki informasi kunci dalam penelitian ini yaitu, Kepala desa, Orang Tua yang anaknya sudah melakukan pernikahan di bawah umur, anak yang sudah melakukan pernikahan di bawah umur di desa ulak jermun kecamatan sirah pulau padang kabupaten ogan komering ilir. Peneliti mengambil teknik untuk digunakan penelitian yaitu, Teknik Purposive sampling. Teknik ini adalah teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Di dalam pertimbangan tersebut, misalnya orang yang dianggap sudah pengalaman atau yang sudah melakukan untuk mengetahui alasan melakukan pernikahan di bawah umur dan alasan orang tua mengizinkan anaknya melakukan pernikahan di bawah umur sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

³Fajri Ismail, *Ilmu Statistik*, (Jakarta: Prenade Media Groub, 2018), hlm. 46.

Penelitian ini memakai jenis penelitian field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data seperti seperti di lingkungan masyarakat dan lembaga pemerintahan setempat atau organisasi yang ada di tempat tersebut. Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif gunanya untuk menjelaskan permasalahan atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dapat menghasilkan data langsung dari seseorang yang bersangkutan atau orang sekitar.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan langsung yang berlandaskan pada pemikiran. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dengan jelas dari subyek yang akan diteliti sehingga peneliti mengambil pendekatan kualitatif. Menurut Rubin, yaitu pemahaman penelitian yang menekankan pemahaman berusaha mendapatkan arti yang detail atau lebih mendalam sehingga berusaha mendapatkan arti yang lebih dari pengalaman manusia, yang mengembangkan teori yang ada dengan menggunakan observasi serta pengamatan yang tidak ditampilkan dalam bentuk angka dan disebut sebagai metode kualitatif.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan yang bertujuan mendapatkan secara detail Dampak Pendidikan Keluarga terhadap Pernikahan di bawah umur di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang. Penelitian ini digambarkan bahwa beberapa hal yaitu mengapa anak remaja melakukan nikah

⁴Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

⁵Sukirman, *Pola Hubungan Sosial Pengusaha Kecil dalam Menjaga Kelangsungan Usaha*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 39.

muda faktor yang menjadi alasan menggunakan strategi pendekatan kualitatif sehingga dapat dirasakan pendekatan kualitatif lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan fenomena yang dialami subyek penelitian yang terkait dengan cara orang tua mendidik anak sehingga anak memilih melakukan pernikahan di bawah umur.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data pertama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah remaja di desa ulak jermun yang bisa memberikan data secara langsung alasan melakukan pernikahan di bawah umur.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan untuk menjadi penunjang dari sumber pertama, data yang diperlukan berupa cara orang tua mengajarkan tentang pendidikan.

2. Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya melakukan observasi, observasi tidak hanya mencatat tapi juga dipertimbangkan dan diberi penilaian

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 39.

dalam skala bertingkat. Dalam pandemi covid penulis datang langsung ketempat dengan menerapkan protokol kesehatan melihat berapa banyak yang melakukan pernikahan di bawah umur dan berapa banyak yang belum melakukan apakah sesuai dengan yang kita kehendaki untuk mengetahui data primer⁷ Nama-nama yang melakukan pernikahan di bawah umur:

Tabel 3.4

Nama-Nama Remaja yang Melakukan Pernikahan di Bawah Umur

Nama-Nama Remaja Yang Melakukan Pernikahan Di Bawah Umur
Di Desa Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang
Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Nama	Umur Menikah	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Keterangan	Jenis Kelamin
1	P.I	16 tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
2	N.I	13 tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
3	A.A	17 Tahun	Petani	SMP	Tidak Resmi	L
4	A.B	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
5	G.I	15 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
6	Y.E	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
7	D.I	18 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
8	A.N	14 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
9	H.E	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P

⁷Helen Sabera Adib, *Metodelogi Penelitian*, (Palembang, Noerfikri, 2016), hlm 37.

10	R.A	17 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
11	L.I	14 Tahun	Wiraswasta	SMP	Tidak Resmi	P
12	W.A	17 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
13	R.A	17 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
14	E.V	17 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
15	W.A	15 Tahun	Petani	SMP	Tidak Resmi	L
16	H.E	17 Tahun	Petani	SMA	Tidak Resmi	L
17	I.M	15 Tahun	Petani	SMP	Tidak Resmi	L
18	E.L	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
19	M.E	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
20	Y.U	17 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
21	R.A	16 Tahun	Petani	SMP	Tidak Resmi	L
22	R.A	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
23	L.A	14 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
24	S.I	14 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
25	R.I	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
26	M.A	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
27	M.E	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
28	S.I	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P

29	M.O	13 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
30	M.I	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
31	N.O	16 Tahun	IRT	SD	Tidak Resmi	P
32	N.O	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
33	S.U	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
34	A.R	18 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	L
35	R.A	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
36	I.C	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
37	F.I	15 Tahun	Petani	SMP	Tidak Resmi	L
38	E.C	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
39	I.I	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
40	M.A	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
41	R.I	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
42	L.E	16 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P
43	N.E	17 Tahun	IRT	SMA	Tidak Resmi	P
44	Y.A	15 Tahun	IRT	SMP	Tidak Resmi	P

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan data hasil Tanya jawab baik secara langsung maupun tulisan. Dalam pandemi covid penulis langsung datang ke tempat bersangkutan dengan menerapkan protokol kesehatan,

penulis mewawancarai orang tua yang anaknya sudah melakukan pernikahan di bawah umur mulai dengan cara mendidik anak sampai dengan anaknya melakukan pernikahan guna mengetahui data primer.

Wawancara Remaja yang Melakukan Pernikahan di Bawah Umur di
Desa Ulak Jermun

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Tabel 3.5

**Pedoman Wawancara Remaja yang Melakukan Pernikahan di Bawah
Umur.**

No	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN
1.	Pendidikan apa saja yang diajarkan oleh orang tua?	
2.	Mengapa memilih melakukan pernikahan di bawah umur?	
3.	Bagaimana perasaan setelah melakukan pernikahan?	
4.	Apakah ada yang mendorong kamu melakukan pernikahan terlalu muda?	
5.	Apakah kamu tidak takut melakukan pernikahan di bawah umur?	
6.	Jika terjadi perbedaan antara kamu dan pasangan apa yang biasanya menjadi pemicu?	

7.	Bagaimana kamu mengatasi perbedaan dalam rumah tangga?	
8.	Apakah orang tua terlibat dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga?	
9.	Apa kamu sudah mempunyai anak?	
10.	Apakan anda masih satu rumah dengan orang tua?	

Wawancara Orang Tua Remaja yang Melakukan Pernikahan di Bawah Umur di Desa Ulak Jermun

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Orang Tua yang Melakukan Pernikahan di Bawah

Umur.

No	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN
1.	Pendidikan apa saja yang ibu ajarkan kepada anak ibu?	
2.	Apakah ibu mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak ibu?	
3.	Mengapa anak ibu bisa melakukan pernikahan di bawah umur?	
4.	Apakah anak ibu masih tinggal bersama ibu?	
5.	Apakah ada larangan dari ibu maupun bapak untuk tidak melakukan pernikahan di bawah umur?	
6.	Apakah ibu tidak tau kalau anak menikah terlalu muda itu tidak baik?	
7.	Apakah ibu pernah mendengar perdebatan anak ibu di rumah?	
8.	Apakah ada kekhawatiran dalam diri ibu melihat anak ibu yang menikah terlalu muda?	
9.	Apakah ibu membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di rumah tangga anak ibu?	
10.	Apakah anak ibu masih sekolah?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menyimpan data mengenai variabel penelitian berupa catatan, foto, video, buku, transkrip, peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara harus mendokumentasikan foto maupun video bersama remaja yang melakukan pernikahan di bawah umur dan orang tua dari anak tersebut. metode ini adalah metode yang sangat mudah dan tidak terlalu begitu sulit apabila ada kekeliruan sumber datanya otomatis tidak tetap sama tidak akan berubah.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bergerak di bawah dengan cara mengumpulkan data sebanyak banyaknya mengenai sesuatu dari data tersebut mencari dampak terjadinya dan akhirnya bisa menarik kesimpulan serta analisisnya.⁸

Menurut Irawan ada beberapa prosedur analisis data sebagai berikut: Pengumpulan Data Mentah. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi ke lapangan dan melakukan wawancara.

a. Transkrip Data

Di dalam transkrip data hasil yang diperoleh dari pengumpulan data mentah diubah ke dalam bentuk tulisan yang diketik sama persis seperti apa adanya, penulis setelah melakukan wawancara kepada remaja yang melakukan pernikahan di bawah umur dan orang tua dari remaja tersebut harus menulis ulang atau diketik sama seperti apa yang awal di dapat.

⁸Widjaja Irawan, *Pemasaran Prinsip dan Kasus*, (Yogyakarta: BPF, 2016), hlm. 11.

b. Kategorisasi Data

Pada tahap ini peneliti sudah mulai menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara kata kunci dalam besaran kategori, mengikat konsep. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori, ciri-ciri atau karakteristik, peneliti mengelompokkan umur yang melakukan pernikahan di bawah umur.

c. Penyimpulan Sementara

Pada tahap ini, peneliti sudah dapat menyimpulkan walaupun masih memiliki sifat sementara, kesimpulan sementara ini sepenuhnya harus berdasarkan data yang ada. Peneliti menyimpulkan data yang sudah di dapat berapa banyak remaja yang melakukan pernikahan di bawah umur, alasan melakukan pernikahan di bawah umur.

d. Triangulasi

Proses ini merupakan proses pengecekan suatu sumber data dengan sumber data lainnya. Pada proses ini kemungkinan dapat terjadi hal-hal berikut misalnya sumber data berbeda dengan sumber lainnya atau bertentangan mungkin satu sumber seluruhnya bertolak belakang, serta satu sumber cocok dengan sumber lain.

e. Penyimpulan Data

Untuk sampai pada tahap ini ada kemungkinan besar peneliti akan mengulangi langkah satu sampai langkah enam kali, sebelum peneliti mengambil kesimpulan dan mengakhiri penelitiannya.